

## SISTEM PEMBUATAN FILE DIGITAL UNTUK MENUNJANG PENGARSIPAN DOKUMEN DAN DATA INTERNET

**Bambang Panji Asmara<sup>1)</sup>, Zainuddin Bonok<sup>2)</sup>, Ikhsan Hidayat<sup>3)</sup>, Muhammad Yasser<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3.</sup> Program Studi Teknik Elektro, Universitas Negeri Gorontalo

<sup>4</sup> Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Gorontalo

Email: bambang@ung.ac.id<sup>1)</sup>

Asal Negara: Indonesia

### ABSTRAK

Pelaksanaan tri darma perguruan tinggi merupakan kewajiban pokok bagi akademisi perguruan tinggi, salah satunya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Akademisi Universitas Negeri Gorontalo berupaya supaya terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi untuk memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Berdasarkan hal ini, penulis melaksanakan kegiatan Pengabdian di SD Islam terpadu Qurratu A'yun kelurahan Liluwo kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo dengan tujuan artikel ini adalah untuk memberikan Pembekalan berupa pengetahuan sistem pembuatan file digital untuk menunjang pengarsipan dokumen dan data internet yang mendasar. Penguatan dengan cara meremajakan jenis dokumen ini diharapkan memberikan bekal kepada siswa dan staff akademisi tentang manfaat dokumen yang tertata kelola untuk memudahkan didalam pelaksanaan pelayanan prima, khususnya pengolah data bagi pemecahan masalah yang akan dihadapi dalam pelayanannya.. Luaran dari kegitan ini adalah memberikan pembekalan sehingga mempercepat dalam pelayanan masyarakat untuk menghadapi jaman era komputasi dan IT.

**Kata kunci: Dokumen; File Digital; Pembekalan; Pengarsipan; Pengetahuan;**

### ABSTRACT

*The implementation of the three pillars of higher education is a fundamental obligation for academics in higher education, one of which is the implementation of community service activities. Academics at Gorontalo State University strive to fulfill the Tri Dharma of Higher Education to contribute knowledge and technology to society. Based on this, the author carried out a Community Service activity at Qurratu A'yun Integrated Islamic Elementary School in Liluwo Village, Kota Tengah District, Gorontalo City. The purpose of this article is to provide training in the form of knowledge about the digital file creation system to support document archiving and basic internet data. The reinforcement by rejuvenating this type of document is expected to provide students and academic staff with the benefits of well-organized documents to facilitate the implementation of excellent service, particularly in data processing for problem-solving in their services. The outcome of this activity is to provide training that accelerates public services in facing the era of computation and IT.*

**Keywords : Document; Digital Files; Debriefing; Archiving; Knowledge;**

### 1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, penting bagi sekolah dasar untuk memahami dan meningkatkan sistem pembuatan file digital guna mendukung pengarsipan dokumen dan data internet. Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara kita mengakses, menyimpan, dan berbagi informasi [Asmara.B.P 2019]. Di tengah kemajuan ini, sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menjaga integritas dan keteraturan dokumen penting serta data yang terkait dengan proses pembelajaran dan administrasi sekolah [Bonok, Z 2022].

Dalam konteks ini, peningkatan sistem pembuatan file digital menjadi sangat penting [Bonok, Z 2018]. Dengan adanya sistem yang baik dan terorganisir, sekolah dasar dapat memperoleh beberapa manfaat yang signifikan. Pertama-tama,

pengarsipan dokumen dan data internet yang efektif akan mempermudah aksesibilitas dan pencarian informasi yang diperlukan oleh para guru, staf administrasi, dan siswa. Dokumen-dokumen penting seperti rencana pembelajaran, catatan kehadiran siswa, dan laporan evaluasi dapat dengan mudah diakses dan ditemukan, sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih efisien.

Selain itu, dengan adanya sistem pembuatan file digital yang baik, risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik dapat dikurangi secara signifikan. Dokumen-dokumen digital dapat disimpan dengan aman dalam format yang tidak mudah rusak atau terhapus, sehingga keberlanjutan dan keakuratan informasi dapat terjaga dengan lebih baik. Contoh kongkrit yang dilakukan sebelumnya adalah pengabdian terkait digitalisasi desa yang sebelumnya pernah dilakukan yaitu desa [Bonok.Z 2021,Hidayat I 2022]. Diharapkan agar system

tersebut juga merambat kesekolah agar terciptanya data yang aman dan praktis

Selanjutnya, peningkatan sistem pembuatan file digital juga dapat memfasilitasi kolaborasi dan berbagi informasi antara guru, staf administrasi, dan siswa [Wiranto I, 2015]. Dokumen dan data yang relevan dapat dengan mudah dibagikan melalui platform digital yang aman, memungkinkan kolaborasi yang efektif dalam mengembangkan rencana pembelajaran, mengorganisir kegiatan sekolah, dan memperbarui informasi penting [Yusuf 2019, Yusuf 2020].

Dengan memperhatikan pentingnya sistem pembuatan file digital yang baik untuk meningkatkan pengarsipan dokumen dan data internet di sekolah dasar, maka langkah-langkah perbaikan dan pengembangan sistem tersebut perlu diambil secara serius. Melalui upaya ini, sekolah dasar dapat memastikan keberlanjutan, keamanan, dan efisiensi dalam pengelolaan informasi yang krusial untuk keberhasilan proses pendidikan dan administrasi sekolah.

Sekolah dasar islam terpadu Qurrata A'yyun sekolah ini menjadi potensi yang dipilih sebagai lokasi pengabdian mengingat sekolah ini adalah merupakan sekolah islam terpadu yang letaknya strategis berdasarkan analisis situasi lokasi sekolah ini berikut berdasarkan topolgi deskripsi Geografi dan tofografi kecamatan Kota tengah memiliki Luas wilayah 1 4,81 km<sup>2</sup> atau 6,08 % dari Luas Kota Gorontalo, Letak posisi Geografis antara 0,19<sup>0</sup> – 1,15<sup>0</sup> lintang Selatan dan 121,23<sup>0</sup> – 123,43<sup>0</sup> Bujur Timur dengan ketinggian + 5M dari permukaan laut, dengan suhu rata-rata pada siang hari berkisar antara 20,8- 24,4<sup>0</sup> . Sedangkan kelembaban relative tergolong tinggi dengan rata-rata 83 %.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurratu A'yyun keberadaannya berlokasi pada Jl.Pangeran Hidayat II Kelurahan luluwo Kecamatan KotaTengah Kota Gorontalo. SD Islam terpadu Qurratu a'yyun merupakan sekolah pada yayasan El Madinah Wahdah Islamiyah Gorontalo.

Berdasarkan hasil survey lapangan pada sekolah SD IT qurrat 'ayyun Ada beberapa permasalahan yang menjadi dasar acuan untuk dilaksanakannya pengabdian ini yakni; belum memiliki bentuk pengarsipan dokumen dalam bentuk file digital, akademisi guru, penunjang akademik memerlukan penguatan pengetahuan mengenai tata cara pembuatan dan pengetahuan tentang literasi file berbentuk digital, pserta didik belum memiliki pengetahuan dasar-dasar tentang file digital dan lieterasi digital.

Dari permasalahan tersebut maka dilakukan metode dengan memberikan pembekalan pengetahuan dengan metode presentasi dan demonstrasi mengenai tata cara pembuatan file digital pada dokumen mentah menjadi bahan baku file digital sebagai sumber data untuk sistem IT, metode ini dengan tahapan ke pendidik (Guru), dan

staff adminstrasi dan sebagai penguatan pengetahuan dan membekali ke peserta didik dengan presentasi tentang bentuk-bentuk dan jenis file digital sebagai pengenalan dasar tentang file dan literasi digital.

Berdasarkan hal tersebut, maka UNG yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada dalam Provinsi Gorontalo yang melakukan tri darma perlu untuk melakukan kegiatan pengabdian ini.

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan di bagi menjadi beberapa tahap, yaitu pertama adalah tahap Kerjasama, tahap survey, tahap persiapan, tahap perbekalan, dan di akhiri dengan tahap pelaksanaan.

### 2.1. Persiapan dan Pembekalan

#### 2.1.1. Tahapan Perencanaan Kegiatan

- Melakukan perencanaan kegiatan pelaksanaan untuk aktivitas Dosen pengabdian
- Melakukan Koordinasi dengan pimpinan mitra setempat
- Melakukan rapat untuk menentukan pola dan pendekatan kegiatan (aproach)
- Mempersiapkan peralatan dan material untuk kegiatan dosen Pengabdian

#### 2.1.2. Bahan Presentasi

##### 2.1.2.1. Sesi Rapat (Konsolidasi)

- berfungsi untuk menyampaikan gagasan kepelaksana oleh ketua kelompok
- Membahas pedoman kegiatan program Pengabdian
- Pihak Qurrata A'yun bersedia menerima dosen pengabdian dengan adanya surat kesediaan mitra.
- Survey berkas, lokasi dan kegiatan

##### 2.1.2.2. Sesi Implementasi

- Kesiapan materi kegiatan yang akan dikerjakan teknik kegiatan dan jadwal waktu, dengan perancangan susunan acara.
- Bentuk cara yang dapat digunakan pada presentasi Pembekalan Pengetahuan bentuk digital berbentuk Pengarsipan dokumen utama Pada sekolah

##### 2.1.2.3. Pelaksanaan Tugas dengan memiliki

- Bentuk penugasan dari lembaga pengabdian ke lokasi Pengabdian
- Menyampaikan surat tugas dan memberikan jadwal acara kegiatan yang akan dilaksanakan
- Mengumpulkan bahan Pengabdian yang bersesuaian acara
- Memberikan presentasi penguatan ilmu berbentuk Digital
- Pengecekan dan kordinasi ke semua unsur kegiatan
- Memantau dan evaluasi implementasi kegiatan utama
- Pemantaauan dan pengecekan akhir kegiatan Pembekalan pengetahuan

- h) Mempersiapkan finaliasi dokumen dan data Pengabdian

### 2.1.3. Pelaksanaan

Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh dosen pengabdian, pengabdian adalah Pembekalan pembuatan Dokumen File Digital berupa pembimbingan dan sosialisasi pada siswa tingkat akhir, Staff penunjang akademik dan Guru.

Pelatihan sistem digital di sekolah dasar merupakan konsep teori yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta yang terdiri dari guru, staff, dan murid sekolah dasar dalam mengoperasikan dan memanfaatkan sistem pembuatan file digital untuk meningkatkan pengarsipan dokumen dan data internet. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan literasi digital serta memperkuat kompetensi peserta dalam mengelola informasi secara efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa paragraf yang menggambarkan konsep teori pelatihan sistem digital di sekolah dasar dengan peserta dari warga sekolah:

- a) Peserta pelatihan, yang terdiri dari guru, staff, dan murid sekolah dasar, akan diperkenalkan dengan konsep dasar tentang sistem pembuatan file digital. Mereka akan mempelajari pentingnya pengarsipan dokumen dan data internet dalam konteks pendidikan, serta manfaat yang dapat diperoleh melalui penerapan sistem ini. Selain itu, peserta juga akan diberikan pemahaman tentang keamanan data dan privasi dalam penggunaan sistem digital.
- b) Selanjutnya, peserta akan diberikan panduan praktis dalam mengoperasikan perangkat lunak atau aplikasi yang relevan untuk pembuatan dan pengelolaan file digital. Mereka akan belajar tentang cara membuat, menyimpan, mengorganisir, dan mencari dokumen digital secara efisien. Peserta juga akan diajarkan teknik pengaturan dan pemeliharaan sistem yang memastikan kelancaran operasional dan keberlangsungan informasi.
- c) Dalam pelatihan ini, peserta akan diajak untuk berpartisipasi aktif dalam latihan dan simulasi penggunaan sistem digital. Guru dan staff sekolah akan diberi kesempatan untuk mengimplementasikan sistem pembuatan file digital dalam kegiatan administrasi dan pembelajaran sehari-hari, sementara murid akan diajarkan cara mengelola tugas dan proyek sekolah menggunakan sistem digital. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi peserta untuk merasakan manfaat langsung dari penggunaan sistem ini.
- d) Selain itu, pelatihan juga akan melibatkan diskusi dan interaksi antara peserta. Mereka akan berbagi pengalaman, tantangan, dan

solusi terkait penggunaan sistem digital di sekolah dasar. Diskusi ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara peserta, sehingga mereka dapat belajar satu sama lain dan mengembangkan ide-ide baru dalam penggunaan sistem pembuatan file digital.

### 3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan sistem pembuatan file digital untuk pengarsipan dokumen dan data internet di sekolah dasar. Guru-guru akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola dan mengakses informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran, seperti rencana pembelajaran, catatan kehadiran, dan laporan evaluasi. Staff administrasi sekolah akan dapat mengoptimalkan pengarsipan dan pengolahan data sekolah dengan lebih efisien. Sementara itu, murid-murid akan memiliki keterampilan digital yang lebih baik dalam mengelola tugas dan proyek sekolah mereka.

Selain itu, hasil dari kegiatan pengabdian ini juga akan mencakup adopsi yang lebih luas dari sistem pembuatan file digital di sekolah dasar. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan sekolah dasar dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam menghadapi perubahan teknologi informasi yang terus berkembang. Penggunaan sistem digital dalam pengarsipan dokumen dan data internet akan menjadi bagian yang terintegrasi dalam proses administrasi dan pembelajaran di sekolah, memberikan manfaat jangka panjang dalam efisiensi, aksesibilitas, dan keamanan informasi.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi, keamanan, dan aksesibilitas pengarsipan dokumen dan data internet di sekolah dasar. Dengan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta, serta adopsi yang lebih luas terhadap sistem pembuatan file digital, diharapkan sekolah dasar dapat menghadapi tantangan era digital dengan lebih baik dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada warga sekolah dan masyarakat secara keseluruhan. Beberapa dokumentasi dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Pemberian Materi oleh Narasumber



**Gambar 2.** Pelaksanaan Pembekalan materi file dokumen digital dengan menggunakan media



**Gambar 3.** Demonstrasi pembuatan dokumen file digital langsung pada peserta



**Gambar 4.** Proses Tanya jawab peserta didik pada pembekalan pengetahuan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN \

##### 4.1. Kesimpulan

Adapun hasil yang telah dilaksanakan sebagai respon positif dengan adanya pembekalan pengetahuan dan pembuatan file digital pada dokumen memberikan apresiasi yang baik untuk menjadi bekal pada pengarsipan dokumen sekolah SDIT Qurratu ayyun, peserta didik memperoleh pengetahuan baru dan tata kelola administrasi dapat langkah awal untuk memulai penguatan kearah pengarsipan dokumen dalam bentuk file digital dan sebagai literasi berbentuk digital untuk data IT. Adapun kesimpulan dan saran dari kegiatan ini adalah

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan sistem pembuatan file digital untuk pengarsipan dokumen dan data internet di sekolah dasar.
2. Guru, staff, dan murid sekolah dasar telah memperoleh manfaat signifikan dari pelatihan ini, seperti peningkatan efisiensi dalam pengelolaan informasi, kemudahan aksesibilitas dokumen, dan perlindungan data yang lebih baik.
3. Adopsi yang lebih luas terhadap sistem pembuatan file digital di sekolah dasar telah terjadi,

mengintegrasikan penggunaan sistem ini dalam proses administrasi dan pembelajaran sehari-hari.

4. Pelatihan ini telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pelayanan sekolah terhadap warga sekolah dan masyarakat melalui pengolahan data yang lebih cepat, akurat, dan responsif.

##### 4.2. Saran

- a) Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap implementasi sistem pembuatan file digital di sekolah dasar untuk memastikan efektivitas dan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.
- b) Pelatihan dan pemantapan keterampilan dalam menggunakan sistem pembuatan file digital perlu dilakukan secara berkelanjutan agar peserta dapat terus mengoptimalkan penggunaannya dan mengikuti perkembangan teknologi informasi.
- c) Mengintegrasikan sistem pembuatan file digital dengan sistem manajemen sekolah yang ada, sehingga proses administrasi dan pembelajaran dapat terintegrasi secara efisien.
- d) Mengembangkan panduan dan bahan referensi yang terus diperbarui mengenai penggunaan sistem pembuatan file digital di sekolah dasar, sehingga peserta memiliki sumber daya yang diperlukan untuk memaksimalkan penggunaan sistem tersebut.
- e) Melibatkan pihak terkait, seperti orang tua murid, dalam upaya peningkatan penggunaan sistem pembuatan file digital di sekolah dasar, agar semua pemangku kepentingan dapat merasakan manfaatnya secara maksimal.

##### DAFTAR PUSTAKA

- Bonok.Z, Asmara.B.P, (2018), (laporan pengabdian mandiri)."Pembekalan berbasis multimedia untuk anak sejak dini Pada SD IT Qurratu A'yun Kota Gorontalo"
- Asmara.B.P, Tolango.A.I (2015). Pelatihan keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi bagi siswa sekolah dasar dan perangkat desa alat karya kecamatan kwnadang kabupaten gorontalo Utara,"
- Wiranto.I, Proposal pengabdian Masyarakat ,KKS- Pengabdian PNPB Universitas negeri Gorontalo,2015
- Asmara.B.P, Bonok.Z (2019). Pembekalan pembuatan Dokumen Administrasi Format digital pada Skala Kantor Desa Untuk

- mendukung pengarsipan file Di Era Digital dan ICT,”. Pengabdian mandiri
- Yusuf, T. I., Salim, S., Irawaty, A., Dako, R., Hidayat, I., Dako, A., & Dali, S. W. (2020). Pembuatan Profil Desa Tamboo Berbasis Web Desa Tamboo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango.
- Bonok, Z., Yasser, M., & Yusuf, T. I. (2022). PENGELOLAAN POTENSI DESA DENGAN PEMANFAATAN TIK DAN TRANSFORMASI DIGITAL UNTUK PENINGKATAN UMKM DAN BUMDES DESA BOTUTONUO KECAMATAN KABILA BONE KAB BONE BOLANGO. *Jurnal Abdimas Terapan*, 2(1), 24-27.
- Hidayat,I, Bonok.Z, Asmara.B.P, Arafat.M.Y, Sarlin.M. (2022). Penguatan Kompetnsi Guru Dalam Implementasi Blended Learning, *Jurnal Abdimas Terapan*, Doi : 10.56190.
- Bonok.Z, Asmara.B.P (2021). Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Era Digital untuk efiseinsi Administrasi Skala Desa Untuk Aparat Desa Iloheluma .
- Yusuf, T. I., Salim, S., Irawaty, A., Dako, A., Dako, R., Dali, S. W., & Hidayat, I. (2019). Prakondisi Desa Digital di Desa Tamboo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1), 93-103.